

SKRIPSI

**MODEL PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PERAWAT
ATAS TERJADINYA KASUS BAYI YANG TERTUKAR DI
RUMAH SAKIT SENTOSA BOGOR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

EUNIKE AGALIA NAPITUPULU

2010112073

Program Kekhususan: Hukum Pidana (IV)



Pembimbing:

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.

Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

No. Reg: 6/PK-IV/IV/2024

ABSTRAK

MODEL PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PERAWAT ATAS TERJADINYA BAYI YANG TERTUKAR DI RUMAH SAKIT SENTOSA BOGOR

Eunike Agalia Napitupulu, 94 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2024

Dalam menjalankan kewajiban keprofesiannya sebagai tenaga kesehatan, sering kali ditemukan kesalahan yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Salah satunya dapat dilihat dalam kasus bayi yang tertukar di Rumah Sakit Sentosa Bogor pada tahun 2022 silam yang disebabkan oleh kesalahan perawat neonatal yang tidak menjalankan standar prosedur operasional pemasangan gelang identitas kepada bayi yang baru lahir dengan benar. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan berfokus pada dua hal berikut: 1) Bagaimana model pertanggungjawaban terhadap perawat atas terjadinya kasus bayi yang tertukar di rumah sakit sentosa bogor? 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap anak dalam kasus bayi yang tertukar di rumah sakit sentosa bogor? Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus dengan sifat penelitian yang deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan teori kehendak dan teori membayangkan, perawat tidak menghendaki dan mengetahui bahwa tindakannya akan berakibat pada bayi yang tertukar. Dapat diduga bahwa tindakan perawat tersebut termasuk dalam kelalaian atau kealpaan tanpa kesadaran, karena perawat tidak menduga atau membayangkan bahwa karena tindakannya tersebut berakibat pada bayi yang tertukar dan model pertanggungjawaban yang dikenai yakni model administratif dengan pemberian SP1 yang mana hal ini telah sesuai dengan Pasal 306 ayat (1) UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan berdasarkan aturan tersebut perawat tidak dikenai sanksi pidana serta dikarenakan kesepakatan penyelesaian melalui *restorative justice* bersama dengan pihak rumah sakit. 2) Perlindungan hukum dan penanganan yang diberikan oleh Menteri PPPA, KPAI, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Kapolres Bogor dalam hal pemenuhan hak-hak terhadap bayi yang tertukar terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak.

Kata Kunci: Model Pertanggungjawaban, Perawat, Bayi yang Tertukar

ABSTRACT

LIABILITY MODEL FOR NURSES FOR THE OCCURRENCE OF SWITCHED BABIES AT SENTOSA BOGOR HOSPITAL

Eunike Agalia Napitupulu, 94 Pages, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2024

In carrying out their professional obligations as health workers, mistakes are often made by nurses in providing health services. One of them can be seen in the case of switched babies at Sentosa Bogor Hospital in 2022, which was caused by the mistakes of neonatal nurses who did not carry out the standard operating procedures for installing identity bracelets on newborn babies correctly. Based on this, this research will focus on the following two things: 1) What is the liability model for nurses in the case of a switched baby at Sentosa Bogor Hospital? 2) How is the legal protection of the child in the case of a switched baby at the Sentosa Bogor hospital? The method used in this research is normative juridical research with a statutory approach and a case approach with the nature of descriptive research. The results of this study conclude that: 1) Based on the theory of will and theory of imagining, the nurse did not want and know that her actions would result in a switched baby. It can be assumed that the nurse's actions are included in negligence or negligence without awareness, because the nurse did not expect or imagine that because of her actions it would result in a switched baby and the liability model imposed is an administrative model by giving SPI which is in accordance with Article 306 paragraph (1) of Law No. 17 of 2023 concerning Health and nurses are not given criminal sanctions due to a settlement agreement through restorative justice with the hospital. 2) The legal protection and handling provided by the Minister of PPPA, KPAI, the Government, the Regional Government, and the Bogor Police Chief in terms of fulfilling the rights of switched babies is well implemented in accordance with the provisions of laws and regulations and in accordance with the principle of the best interests of the child.

Keywords: *Liability Model, Nurse, Switched Babies*

